

Yesus kristus sebagai dasar harapan kristiani menurut Paus Benediktus XVI dalam ensiklik Spe Salvi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20410370&lokasi=lokal>

Abstrak

Penderitaan merupakan hidup manusia yang tak terelakan. Tak seorangpun mampu melarikan diri dari penderitaan. Manusia mungkin bisa menghindari, namun tidak akan pernah luput darinya. Penderitaan adalah bagian dari hidup yang harus ditanggung, meskipun dengan rasa takut dan cemas. Berhadapan realitas penderitaan ini, muncul aneka tanggapan dan reaksi dalam diri manusia. Manusia berusaha mengatasi penderitaan yang dialami dengan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Langkah awal perjuangan manusia untuk menjawab dan mencari jalan keluar atas misteri penderitaan ditandai dengan meletusnya Revolusi Perancis. Dewasa ini, ilmu pengetahuan dan temuan-temuan baru dapat memberikan sumbangan untuk membuat dunia dan manusia lebih manusiawi. Paus Benediktus XVI melihat bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar membantu manusia. Namun manusia cenderung mengandalkan diri sendiri dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang manusia miliki. Melihat situasi seperti ini Paus Benekditus XVI mengeluarkan ensikliknya. Spe Salvi. Paus menegaskan bahwa bukan ilmu pengetahuan yang dibina dan dikembangkan.